BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang sudah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil analisis perhitungan volume arus lalu lintas total (q_{Tot}) pada hari senin, 18 Mei 2026 pada periode waktu 13.00-14.00 WIB diperoleh nilai sebesar 3215 SMP/jam, nilai ini lebih besar dari volume lalu lintas di hari lainnya. Untuk kondisi lalu lintas sudah mulai jenuh, dengan hambatan penjalan dan parkir sekitar bahu jalan membuat kebebasan bergerak yang sangat terbatas sehingga pengemudi sedikit terbatas dalam menjalankan kendaraan.
2. Berdasarkan hasil analisis menggunakan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2023, diperoleh kapasitas simpang sebesar 2753 SMP/jam dengan derajat kejenuhan (Dj) sebesar 1,17 yang menunjukkan bahwa kondisi simpang masih dalam kondisi ambang. Nilai tundaan simpang yang diperoleh sebesar 33,40 det/SMP
3. Mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 96 Tahun 2015, Dimana tingkat pelayanan (*level of service*) pada simpang tiga tak bersinyal Jl.Willem Iskandar – Jl.Tuasan diklasifikasikan ke dalam kategori D, yang mengindikasikan bahwa arus lalu lintas masih berada dalam kondisi stabil, namun pengemudi memiliki kebebasan yang sangat terbatas dalam menjalankan kendaraan, kenyamanan rendah, tetapi kondisi ini masih bisa ditoleransi untuk waktu yang singkat.

3.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis, didapat beberapa saran yang dapat di pertimbangkan atau evaluasi kedepannya agar tingkat pelayanan simpang meningkat sehingga dapat memberikan pelayanan yang optimal untuk pengguna jalan. Adapun beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Hasil analisis ini dapat menjadi refrensi bagi Pemerintah Kabupaten Deli Serdang dan Dinas Perhubungan Kabupaten Deli Serdang dalam upaya perbaikan kinerja simpang tiga tak bersinyal Jl.Willem Iskandar – Jl.Tuasan.
2. Berdasarkan hasil analisis kinerja pada simpang yang menunjukan adanya penurunan tingkat pelayanan yang rendah pada jam puncak, disarankan kepada dinas perhubungan setempat untuk menerapkan manejemen rekayasan pintu keluar pada daerah komersial seperti kendaraan yang keluar dilarang keras langsung memotong jalur ke kanan (arah warung makan cepat saji) maupun ke arah Jl.uasan. Jalur keluar diwajibkan untuk lurus mengikuti arah jalan dan bagi kendaraan tujuan kearah warung makan cepat saji dan Jl.tuasan, serta mengambil putaran balik resmi di simpang Jl.RS Haji demi menghindari kemacetan dan bahaya kecelakaan di simpang tersebut.
3. Adapun saran yang penulis berikan yaitu dapat melakukan manajemen hambatan samping berupa parkir liar kendaraan pengunjung pasar sore yang menjadi salah satu penyebab utama reduksi kapasitas simpang. Solusi yang diusulkan adalah:
    a. Menerapkan larangan parkir di badan jalan sepanjang minimal 30 meter dari kaki persimpangan menggunakan marka larangan penempatan kendaraan dan rambu “Dilarang Parkir/STOP”
    b. Mengoptimalkan penataan pedagang pasar sore agar tidak menggunakan hak utama jalan.

THE Character Building UNIVERSITY